

Kebakaran Rumah dan Kios di Hukaea Bombana, Empat Kulkas dan Tiga TV Ikut Terbakar

Bombana, Sultranet.com – Sebuah rumah yang sekaligus digunakan sebagai kios milik H. L. Syamsuddin di Jalan Poros Desa Hukaea, Kecamatan Rarowatu Utara, Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara, terbakar pada Minggu sore. Kebakaran tersebut mengakibatkan bangunan dan sejumlah barang di dalamnya mengalami kerusakan, termasuk empat unit kulkas, tiga unit televisi, serta uang tunai. Informasi kejadian diterima petugas Pemadam Kebakaran Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Bombana pada pukul 16.21 WITA, Minggu (23/8/2026).

Berdasarkan informasi dari Tim Humas Satpol PP Kabupaten Bombana, laporan kebakaran disampaikan oleh Andi Usman. Setelah menerima informasi dari komandan regu, laporan tersebut segera diteruskan kepada Kepala Bidang Pemadam Kebakaran untuk ditindaklanjuti oleh personel yang bertugas.

Petugas pemadam kebakaran kemudian bergerak menuju lokasi kejadian untuk melakukan penanganan. Setibanya di tempat kejadian, api dilaporkan telah membesar sehingga personel langsung melakukan upaya pemadaman guna mencegah api terus menyebar dan menimbulkan kerusakan yang lebih luas.

Setelah proses pemadaman, petugas melanjutkan penanganan dengan melakukan pendinginan di area yang terbakar. Tahap ini dilakukan untuk memastikan tidak ada titik api tersisa yang berpotensi memicu kebakaran susulan.

Kebakaran tersebut tidak hanya berdampak pada bangunan rumah yang juga difungsikan sebagai kios, tetapi turut membakar sejumlah barang milik korban. Empat unit kulkas dan tiga unit televisi dilaporkan ikut terbakar. Selain itu, uang tunai dan barang-barang lainnya juga disebut mengalami kerusakan akibat peristiwa tersebut.

Hingga informasi ini disusun, belum ada keterangan mengenai total kerugian materiil yang ditimbulkan akibat kebakaran. Informasi mengenai ada atau tidaknya korban jiwa maupun korban luka juga belum disampaikan dalam laporan yang tersedia.

Penyebab kebakaran sementara diduga akibat korsleting listrik. Namun, dugaan tersebut belum dapat dipastikan sebagai penyebab akhir kejadian. Karena itu, diperlukan pemeriksaan lebih lanjut untuk memastikan sumber api dan bagaimana kebakaran bermula.

Respons petugas Pemadam Kebakaran Satpol PP Kabupaten Bombana menjadi bagian penting dalam penanganan kejadian tersebut. Setelah laporan diterima, informasi diteruskan melalui jalur komando sebelum personel bergerak ke lokasi. Setibanya di tempat kejadian, petugas melakukan pemadaman dan dilanjutkan dengan pendinginan untuk mengurangi risiko munculnya api kembali.

Penanganan kebakaran membutuhkan tindakan cepat, terutama ketika api sudah membesar dan berada di bangunan yang menyimpan berbagai barang. Dalam kejadian di Desa Hukaea ini, sejumlah barang di dalam rumah sekaligus kios tidak dapat diselamatkan dari kobaran api. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kewaspadaan terhadap potensi kebakaran di rumah maupun tempat usaha.

Instalasi listrik menjadi salah satu hal yang perlu mendapat perhatian dalam upaya mencegah kebakaran. Kabel yang rusak, sambungan yang tidak sesuai standar, atau penggunaan instalasi yang tidak aman dapat menimbulkan risiko. Meski demikian, dalam kejadian di Hukaea, korsleting listrik masih berstatus dugaan berdasarkan informasi awal yang diterima petugas.

Satpol PP Kabupaten Bombana mengimbau masyarakat agar rutin memperhatikan kondisi instalasi listrik di rumah dan tempat usaha. Warga diminta memastikan kabel serta sambungan listrik berada dalam kondisi baik dan menggunakan peralatan listrik secara aman untuk mengurangi risiko terjadinya kebakaran.

Masyarakat juga perlu meningkatkan kewaspadaan terhadap tanda-tanda gangguan listrik, seperti munculnya bau terbakar, percikan api, atau kondisi kabel yang mengalami kerusakan. Jika ditemukan kondisi yang mencurigakan, penggunaan instalasi terkait sebaiknya dihentikan dengan tetap memperhatikan keselamatan dan meminta bantuan tenaga yang kompeten.

Selain melakukan pemeriksaan instalasi secara berkala, warga diimbau tidak mengabaikan potensi bahaya di lingkungan sekitar. Kewaspadaan tersebut penting bagi rumah yang juga digunakan sebagai kios atau tempat usaha karena bangunan dapat menyimpan beragam barang yang berpotensi memperbesar

dampak ketika kebakaran terjadi.

Satpol PP Kabupaten Bombana turut meminta masyarakat segera melaporkan kejadian kebakaran maupun potensi kebakaran kepada petugas agar penanganan dapat dilakukan secepat mungkin. Informasi yang disampaikan sejak awal dapat membantu petugas mempersiapkan respons dan menuju lokasi untuk melakukan tindakan yang diperlukan.

Peristiwa kebakaran di rumah sekaligus kios milik H. L. Syamsuddin ini menjadi pengingat bagi masyarakat untuk tidak mengabaikan keselamatan penggunaan listrik. Pemeriksaan instalasi, pemakaian peralatan secara aman, serta pelaporan cepat ketika terjadi keadaan darurat merupakan langkah penting untuk mengurangi risiko kebakaran dan melindungi keselamatan warga.

Dengan penanganan yang dilakukan petugas pemadam kebakaran, api di lokasi kejadian berhasil dipadamkan dan dilanjutkan dengan proses pendinginan. Sementara itu, penyebab pasti kebakaran dan jumlah kerugian materiil masih memerlukan kepastian lebih lanjut berdasarkan informasi resmi yang tersedia.

Kebakaran Rumah dan Kios di Hukaea Bombana, Empat Kulkas dan Tiga TV Ikut Terbakar

Bombana, Sultranet.com – Sebuah rumah yang sekaligus digunakan sebagai kios milik H. L. Syamsuddin di Jalan Poros Desa Hukaea, Kecamatan Rarowatu Utara, Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara, terbakar pada Minggu sore. Kebakaran tersebut mengakibatkan bangunan dan sejumlah barang di dalamnya mengalami kerusakan, termasuk empat unit kulkas, tiga unit televisi, serta uang tunai. Informasi kejadian diterima petugas Pemadam Kebakaran Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Bombana pada pukul 16.21 WITA, Minggu (23/8/2026).

Berdasarkan informasi dari Tim Humas Satpol PP Kabupaten Bombana, laporan kebakaran disampaikan oleh Andi Usman. Setelah menerima informasi dari

komandan regu, laporan tersebut segera diteruskan kepada Kepala Bidang Pemadam Kebakaran untuk ditindaklanjuti oleh personel yang bertugas.

Petugas pemadam kebakaran kemudian bergerak menuju lokasi kejadian untuk melakukan penanganan. Setibanya di tempat kejadian, api dilaporkan telah membesar sehingga personel langsung melakukan upaya pemadaman guna mencegah api terus menyebar dan menimbulkan kerusakan yang lebih luas.

Setelah proses pemadaman, petugas melanjutkan penanganan dengan melakukan pendinginan di area yang terbakar. Tahap ini dilakukan untuk memastikan tidak ada titik api tersisa yang berpotensi memicu kebakaran susulan.

Kebakaran tersebut tidak hanya berdampak pada bangunan rumah yang juga difungsikan sebagai kios, tetapi turut membakar sejumlah barang milik korban. Empat unit kulkas dan tiga unit televisi dilaporkan ikut terbakar. Selain itu, uang tunai dan barang-barang lainnya juga disebut mengalami kerusakan akibat peristiwa tersebut.

Hingga informasi ini disusun, belum ada keterangan mengenai total kerugian materiil yang ditimbulkan akibat kebakaran. Informasi mengenai ada atau tidaknya korban jiwa maupun korban luka juga belum disampaikan dalam laporan yang tersedia.

Penyebab kebakaran sementara diduga akibat korsleting listrik. Namun, dugaan tersebut belum dapat dipastikan sebagai penyebab akhir kejadian. Karena itu, diperlukan pemeriksaan lebih lanjut untuk memastikan sumber api dan bagaimana kebakaran bermula.

Respons petugas Pemadam Kebakaran Satpol PP Kabupaten Bombana menjadi bagian penting dalam penanganan kejadian tersebut. Setelah laporan diterima, informasi diteruskan melalui jalur komando sebelum personel bergerak ke lokasi. Setibanya di tempat kejadian, petugas melakukan pemadaman dan dilanjutkan dengan pendinginan untuk mengurangi risiko munculnya api kembali.

Penanganan kebakaran membutuhkan tindakan cepat, terutama ketika api sudah membesar dan berada di bangunan yang menyimpan berbagai barang. Dalam kejadian di Desa Hukaesa ini, sejumlah barang di dalam rumah sekaligus kios tidak dapat diselamatkan dari kobaran api. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kewaspadaan terhadap potensi kebakaran di rumah maupun tempat usaha.

Instalasi listrik menjadi salah satu hal yang perlu mendapat perhatian dalam upaya mencegah kebakaran. Kabel yang rusak, sambungan yang tidak sesuai standar, atau penggunaan instalasi yang tidak aman dapat menimbulkan risiko. Meski demikian, dalam kejadian di Hukaea, korsleting listrik masih berstatus dugaan berdasarkan informasi awal yang diterima petugas.

Satpol PP Kabupaten Bombana mengimbau masyarakat agar rutin memperhatikan kondisi instalasi listrik di rumah dan tempat usaha. Warga diminta memastikan kabel serta sambungan listrik berada dalam kondisi baik dan menggunakan peralatan listrik secara aman untuk mengurangi risiko terjadinya kebakaran.

Masyarakat juga perlu meningkatkan kewaspadaan terhadap tanda-tanda gangguan listrik, seperti munculnya bau terbakar, percikan api, atau kondisi kabel yang mengalami kerusakan. Jika ditemukan kondisi yang mencurigakan, penggunaan instalasi terkait sebaiknya dihentikan dengan tetap memperhatikan keselamatan dan meminta bantuan tenaga yang kompeten.

Selain melakukan pemeriksaan instalasi secara berkala, warga diimbau tidak mengabaikan potensi bahaya di lingkungan sekitar. Kewaspadaan tersebut penting bagi rumah yang juga digunakan sebagai kios atau tempat usaha karena bangunan dapat menyimpan beragam barang yang berpotensi memperbesar dampak ketika kebakaran terjadi.

Satpol PP Kabupaten Bombana turut meminta masyarakat segera melaporkan kejadian kebakaran maupun potensi kebakaran kepada petugas agar penanganan dapat dilakukan secepat mungkin. Informasi yang disampaikan sejak awal dapat membantu petugas mempersiapkan respons dan menuju lokasi untuk melakukan tindakan yang diperlukan.

Peristiwa kebakaran di rumah sekaligus kios milik H. L. Syamsuddin ini menjadi pengingat bagi masyarakat untuk tidak mengabaikan keselamatan penggunaan listrik. Pemeriksaan instalasi, pemakaian peralatan secara aman, serta pelaporan cepat ketika terjadi keadaan darurat merupakan langkah penting untuk mengurangi risiko kebakaran dan melindungi keselamatan warga.

Dengan penanganan yang dilakukan petugas pemadam kebakaran, api di lokasi kejadian berhasil dipadamkan dan dilanjutkan dengan proses pendinginan. Sementara itu, penyebab pasti kebakaran dan jumlah kerugian materiil masih

memerlukan kepastian lebih lanjut berdasarkan informasi resmi yang tersedia.

Bupati Bombana Kunjungi Korban Kebakaran di Tongkoseng, Lima Orang Meninggal Dunia

Bombana, sultranet.com — Bupati Bombana Ir. H. Burhanuddin, M.Si., bersama Ketua TP PKK Kabupaten Bombana dan jajaran Pemerintah Kabupaten Bombana mengunjungi keluarga korban kebakaran di Dusun Tondopi, Desa Tongkoseng, Kecamatan Tontonunu, Kamis (6/8/2026). Kunjungan tersebut dilakukan untuk menyampaikan belasungkawa, memberikan dukungan kepada keluarga korban, serta memastikan penanganan pascakebakaran berjalan cepat dan terkoordinasi.

Kebakaran yang terjadi di wilayah tersebut menimbulkan duka mendalam setelah lima orang meninggal dunia, terdiri atas seorang ibu dan empat anak. Peristiwa itu menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Bombana, yang turun langsung ke lokasi untuk melihat kondisi keluarga korban sekaligus memastikan kebutuhan mendesak mereka mendapat perhatian.

Setibanya di Desa Tongkoseng, Bupati Burhanuddin terlebih dahulu mendatangi keluarga korban yang sementara tinggal di rumah saudaranya. Dalam kunjungan itu, ia menyampaikan belasungkawa secara langsung dan memberikan dukungan moril kepada keluarga yang tengah menghadapi kehilangan besar.

Bupati hadir bersama Ketua TP PKK Kabupaten Bombana dan jajaran pemerintah daerah. Kehadiran rombongan tersebut menjadi bentuk kepedulian pemerintah terhadap warga yang tertimpa musibah, terutama keluarga yang harus menghadapi masa sulit setelah kehilangan anggota keluarga dalam peristiwa kebakaran.

Pada kesempatan yang sama, Bupati Burhanuddin bersama Sekretaris Daerah Kabupaten Bombana menyerahkan bantuan uang tunai kepada keluarga korban. Bantuan tersebut diharapkan dapat membantu meringankan beban ekonomi serta

memenuhi sebagian kebutuhan mendesak setelah musibah terjadi.

Di tengah suasana duka, Bupati menyampaikan rasa kehilangan dan dukungan pemerintah daerah kepada keluarga yang ditinggalkan. Ia berharap keluarga korban diberi kekuatan untuk melewati masa sulit tersebut dan menegaskan bahwa pemerintah akan berupaya memberikan penanganan sesuai ketentuan yang berlaku.

“Atas nama Pemerintah Kabupaten Bombana, kami menyampaikan duka cita yang mendalam atas musibah ini. Semoga keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan, kesabaran, dan ketabahan. Pemerintah daerah akan terus hadir serta berupaya memberikan penanganan dan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku,” ujar Burhanuddin.

Setelah menyampaikan belasungkawa dan menyerahkan bantuan, Bupati bersama rombongan melanjutkan kunjungan ke lokasi rumah yang hangus terbakar. Peninjauan tersebut dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi tempat kejadian serta memperoleh gambaran mengenai dampak yang ditimbulkan oleh kebakaran.

Kunjungan ke lokasi menjadi bagian penting dalam upaya pemerintah daerah memahami kondisi warga terdampak. Dengan melihat langsung situasi di lapangan, perangkat daerah terkait diharapkan dapat melakukan penanganan berdasarkan kebutuhan nyata keluarga korban, termasuk dalam penyaluran bantuan dan pemenuhan kebutuhan dasar.

Bupati Burhanuddin juga menginstruksikan perangkat daerah terkait agar segera melakukan pendataan secara menyeluruh terhadap dampak kebakaran. Pendataan tersebut mencakup kerugian yang dialami keluarga korban dan kebutuhan yang perlu dipenuhi setelah rumah mereka terbakar.

Ia meminta agar proses pendataan dilakukan secara terkoordinasi sehingga bantuan yang diperlukan dapat disiapkan dan disalurkan sesuai ketentuan. Pemerintah daerah juga diminta memastikan kebutuhan dasar keluarga terdampak mendapat perhatian, terutama dalam situasi darurat setelah kehilangan tempat tinggal dan anggota keluarga.

Langkah tersebut diperlukan agar penanganan pascakebakaran tidak berhenti pada kunjungan dan pemberian bantuan awal. Pemerintah daerah perlu

memastikan kondisi keluarga korban terus dipantau, sehingga kebutuhan mendesak dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti oleh instansi yang berwenang.

Musibah yang merenggut lima nyawa tersebut juga menjadi pengingat tentang besarnya dampak kebakaran terhadap kehidupan masyarakat. Selain kerusakan tempat tinggal dan kehilangan harta benda, keluarga yang ditinggalkan harus menghadapi beban emosional yang tidak mudah. Dalam keadaan seperti ini, dukungan dari pemerintah, lingkungan sekitar, dan masyarakat luas menjadi penting untuk membantu keluarga melewati masa berduka.

Pemerintah Kabupaten Bombana menegaskan komitmennya untuk hadir memberikan pelayanan, perlindungan, dan kepedulian kepada masyarakat yang mengalami musibah. Penanganan terhadap keluarga korban diharapkan dapat dilakukan melalui koordinasi antarpihak, dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan kondisi keluarga yang terdampak.

Di sisi lain, pemerintah daerah mengajak masyarakat untuk memperkuat semangat gotong royong dan solidaritas sosial. Kepedulian warga, baik melalui dukungan moril maupun bantuan sesuai kemampuan, dapat menjadi penguat bagi keluarga korban dalam menghadapi masa sulit.

Bagi keluarga yang kehilangan lima anggota keluarganya, dukungan tersebut bukan sekadar bantuan materi, melainkan juga bentuk kepedulian bahwa mereka tidak menghadapi duka sendirian. Karena itu, sinergi antara pemerintah dan masyarakat diharapkan dapat membantu keluarga korban memperoleh dukungan yang dibutuhkan selama proses pemulihan.

Kunjungan Bupati Bombana ke Dusun Tondopi sekaligus menegaskan pentingnya kehadiran pemerintah di tengah masyarakat ketika bencana terjadi. Melalui peninjauan langsung, pemberian bantuan awal, serta instruksi pendataan dampak kebakaran, pemerintah daerah berupaya memastikan penanganan terhadap keluarga korban berjalan sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.